|  |
| --- |
| Penyusutan Arsip  Panduan pelaksanaan survei memberikan arahan mahasiswa untuk mengumpulkan data arsip suatu instansi yang akan di lakukan pembenahan arsip mya. Secara materi yang menjadi objek survei adalah struktur, tugas dan fungsi organisasi , system kearsipan serta arsipnya sendiri. Survei di lakukan di unit – unit kerja instansi dengan menggunakan formulir survei. Seluruh hasil survei direkap dalam daftar ikhtisar arsip untuk digunakan sebagai dasar perkiraan penyiapan kebutuhan dan penyusunan proposal kegiatan pembenahan arsip. Berdasarkan kaidah kearsipan dalam memprioritaskan objek kegiatan pembenahan, harus mendahulukan pada kondisi arsip yang membutuhkan penanganan segera.  Panduan pembenahan arsip memberikan gambaran dalam memperaktekan pengaturan arsip kacau baik secara fisik maupun informasinya. Pengaturan ini dilakukan untuk mengembalikan susunan arsipsebagaimana dilakukan pada saat digunakan dalam aktivitas organisasi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam hal ini adalah kantor pusat pendidikan dan pelatihan “X”. pembenahan arsip dilakukan mulai dari kegiatan identifikasi, rekonstruksi samapai dengan kegiatan penyusunan daftar pertelaan arsip sementara.  Setelah dilakukan pembenahan yang mengahasilkan DPAS, kemudian dilakukan penilaian arsip. Penilaian terhadap setiap series arsip dalam DPAS untuk menentukan nilai guna retensi arsip sehingga dapat di tentukan mana arsip masih perlu simpan, arsip musnah, dan arsip yang diserahkan ke Arsip Nasional. Dari hasil penentuan tersebut kemudian dibuat daftar Arsip Simpan, Daftar Arsip Simpan, Daftar Arsip Musnah dan Daftar Arsip yang Diserahkan. |
|